

## **Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) pada Pembelajaran PAI di SD Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula IV Angkek Biaro Kabupaten Agam**

**Iswandi<sup>1</sup>, Zulfani Sesmiarni<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>, Muhiddinur Kamal<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: iswandi4899@gmail.com<sup>1</sup>, zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id<sup>2</sup>,

junaidi.alhadi@gmail.com<sup>3</sup>, muhiddinurkamal@gmail.com<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dari hasil observasi penulis tentang melakukan kegiatan pembelajaran yang sangat bervariasi, kadang dilakukan di kelas kadang juga dilakukan di luar kelas (*Outdoor Learning*), sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sering dilakukan di luar kelas seperti di taman sekolah sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penulisan ini penulis memperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data penulisan ini menggunakan yakni informan kunci guru Pendidikan Agama Islam, dan informan pendukung adalah kepala sekolah dan siswa. Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa Perencanaan *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula meliputi penetapan tujuan, penetapan strategi, penentuan sumber daya sehingga dapat merancang kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) yang sesuai. Pelaksanaan *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula meliputi tiga hal yaitu ; perencanaan kegiatan, pelaksanaan, serta kegiatan tindak lanjut yang menunjuk kepada bahan ajar (RPP). Dan Evaluasi *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula meliputi penialain kognitif berupa pertanyaan-pertanyaan, dan penilaian afektif berupa keantusiasan siswa dalam mengikuti serta menjawab pertanyaan. Serta penilaian psikomotorik berupa penerapan materi yang dibahas dalam kehidupan nyata

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Luar Kelas, Pendidikan Agama Islam*

### **Abstract**

This research is motivated by the phenomenon of the author's observations about carrying out learning activities that vary widely, sometimes carried out in class sometimes also done outside the classroom (*Outdoor Learning*), so that students are not bored and bored in learning, especially in Islamic religious education subjects that are often carried out outside the classroom such as in the school garden according to the theme to be studied. This study uses a descriptive qualitative approach. Collecting data in this writing the authors obtained through interviews, observation and documentation. The source of the data in this writing uses the key informants of Islamic Religious Education teachers, and the supporting informants are the principals and students. The data analysis technique that the author uses is data reduction, data presentation, and conclusions. Then the data validity technique uses Source Triangulation. Based on the results of the study, it can be understood that the Planning of *Outdoor Learning* for Islamic Schools Based on the Syafa'ah-Salafiyah Ula Islamic School includes setting goals, determining strategies, determining resources so that they can design appropriate outdoor learning activities. The implementation of *Outdoor Learning* Islamic Schools Based on Syafa'ah-Salafiyah Ula Islamic Schools includes three things, namely; planning activities,

implementation, and follow-up activities that refer to teaching materials (RPP). And the Evaluation of Outdoor Learning Islamic Schools Based on Syafa'ah-Salafiyah Ula Islamic Schools includes cognitive assessments in the form of questions, and affective assessments in the form of students' enthusiasm in following and answering questions. As well as psychomotor assessment in the form of applying the material discussed in real life.

**Keywords:** *Out-of-Class Learning, Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hasan Langgulung, pendidikan berfungsi membentuk generasi muda untuk memegang peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang. Pendidikan dapat dilakukan dengan baik, jelas tujuannya, dan relevan isi kurikulumnya, serta efektif dan efisien metode atau cara-cara pelaksanaannya apabila menunjuk pada landasan yang kokoh. Menurut Abdul Karim, pendidikan adalah usaha memindahkan ilmu pengetahuan dari para pendidik kepada peserta didik dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat atau secara formal ataupun informal dengan tujuan mencerdaskan dan mempengaruhi cara berfikir dan tingkah laku peserta didik (Tatang S, 2017).

Sebelum melakukan pendidikan para pendidik terlebih dahulu perlu mengukuhkan landasan pendidikannya. Pada dasarnya hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu memanusiakan manusia, para pendidik harus memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasannya. Konsep manusia yang akan dianut pendidik akan berimplikasi terhadap konsep dan praktiknya.

Pendidikan juga merupakan usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertaqwa kepada Allah swt, cinta kepada orang tua, dan kepada negara sebagai karunia yang diberikan Allah swt. Untuk itu, pendidikan harus menekankan aspek produktivitas dan kreativitas manusia sehingga dapat berperan serta berprofesi dalam kehidupan bermasyarakat (Tatang S, 2016). Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Redja Mudyahardjo, 2016).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan di atas juga sangat erat kaitannya dengan pencapaian pendidikan agama Islam yang bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt

Pengembangan kemampuan sumber daya manusia termasuk siswa didalamnya dilakukan melalui proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan, itu semua dapat siswa peroleh melalui proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran agama yang memiliki peran penting dalam pengembangan sikap dan spiritual siswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal, belajar merupakan suatu kegiatan mental-psikis yang tidak dapat disaksikan dari luar,

tidak hanya diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Bahkan belajar tidak dapat langsung kelihatan, tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang telah tercapai dari belajar yang telah dilakukan (Salmiwati, 2019).

Pembelajaran agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Rahmayulis, 2010). Pembelajaran agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran PAI yang nyaman dan menyenangkan dapat membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dengan mengupayakan siswa agar tetap senang untuk belajar agama tentunya akan berdampak terhadap pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran agama, sehingga akan tercapai apa yang di maksud dengan kompetensi dalam pembelajaran agama.

Maka dari itu, seorang guru hendaknya dapat menerapkan suatu pembelajaran yang didalamnya dapat tercipta interaksi aktif antara guru dan siswa, sesama siswa serta siswa dengan lingkungannya. Upaya menghadirkan pembelajaran PAI yang menyenangkan serta mengurangi tingkat kejenuhan siswa, penulis mencoba menerapkan pembelajaran agama Islam dengan pendekatan pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*).

Pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) merupakan salah satu variasi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah seperti taman sekolah, lapangan, tempat parkir, sehingga memungkinkan dapat mengurangi kejenuhan siswa. Pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) ini memanfaatkan interaksi siswa dengan lingkungan terbuka sebagai sumber belajar. Pembelajaran seperti ini memberikan siswa ruang untuk mengeksplorasi dan memahami pembelajaran agama Islam dengan baik. Pembelajaran luar kelas dapat menciptakan interaksi aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta siswa dengan lingkungannya. Pendekatan ini berdasarkan pada pemikiran bahwa setiap tempat memiliki potensi untuk dijadikan tempat belajar, karena pembelajaran yang menyenangkan bisa lebih memotivasi siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru yang baik.

Pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) dilakukan untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka, pembelajaran ini juga dilakukan untuk pembentukan sikap dan mental siswa dan meningkatkan kesadaran, apresiasi dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar. Untuk mencapai semua tujuan dari pembelajaran di luar kelas, seorang guru tetap memegang peranan yang sangat penting dalam mengontrol reaksi atau respon anak didik, sebagaimana ia mengajar anak-anak didiknya didalam kelas.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 22 November 2021 di SD Islam Safa'ah Ampek Angkek Biaro Kabupaten Agam, bahwasanya di sekolah tersebut telah dilakukan metode pembelajaran di luar kelas. Dari observasi awal penulis, sekolah ini berusaha dengan keras untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan melakukan tanggung jawabnya untuk melakukan pendidikan yang berbasis Iman dan Taqwa. Penulis menemukan berbagai hal yang sangat mengesankan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selain melakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an sebelum kelas dimulai, guru dan siswa juga melakukan kegiatan pembelajaran yang sangat bervariasi, kadang dilakukan di kelas kadang juga dilakukan di luar kelas (*Outdoor Learning*), sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sering dilakukan di luar kelas seperti di taman sekolah sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

Dari hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penulisan di SD Islam Syafa'ah, yang berjudul "Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*)

Pada Pembelajaran PAI di SD Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula IV Angkek Biaro Kabupaten Agam”.

## METODE PENELITIAN

Sesuai masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan suatu keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. “Metode deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang terdapat sebagaimana adanya di lapangan tanpa maksud mengkomparasikan atau membandingkan” (Hadari Nawawi, 1996). Informan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena dari informan terdapat berbagai data dan juga terkait informasi yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif informan sering disebut sebagai responden karena banyak memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan oleh penulis (Suharsimi Arikunto, 2006). Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan pendukung. Jadi penulisan ini informan kuncinya adalah guru Pendidikan Agama Islam. Dan informan pendukung dalam penulisan ini adalah siswa dan kepala sekolah.

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula IV Angkek Biaro Kabupaten Agam. Wawancara yang penulis maksud adalah pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Wawancara yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada responden (Nana Sujana dan Ibrahim, 2007). Untuk penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung, terpinpin dan bebas dengan semua yang terlibat dalam Sekolah tersebut untuk mengetahui lebih jauh dan lebih dalam. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber data dokumen yang ada pada tempat dimana responden berada (Sukardi, 2008). Diantara dokumentasi yang penulis dapatkan foto, data guru dan pegawai di Sekolah tersebut. Menurut Miles dan Huberman dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula meliputi penetapan tujuan, penetapan strategi, penentuan sumber daya sehingga dapat merancang kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) yang sesuai. Pelaksanaan *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah meliputi tiga hal yaitu ; perencanaan kegiatan, pelaksanaan, serta kegiatan tindak lanjut yang menunjuk kepada bahan ajar (RPP)

Kemudian Evaluasi *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah meliputi penialain kognitif berupa pertanyaan-pertanyaan, dan penilaian afektif berupa keantusiasan siswa dalam mengikuti serta menjawab pertanyaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di sekolah Islam berbasis pondok syafaa'ah-Salafiyah Ula ini telah melakukan pembelajaran luar kelas di mulai dengan penetapan tujuan, penetapan strategi, penentuan sumber daya sehingga dapat merancang kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) yang sesuai. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran luar kelas ini dimulai dengan perencanaan kegiatan, pelaksanaan, serta kegiatan tindak lanjut yang menunjuk kepada bahan ajar (RPP). Dan pada evaluasi pembelajaran luar kelas meliputi penialain kognitif berupa pertanyaan-pertanyaan, dan penilaian afektif berupa keantusiasan siswa dalam mengikuti serta menjawab pertanyaan.

Menurut pendapat sanjaya menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran setidaknya harus memiliki 1) tujuan yang harus dicapai, 2) strategi mencapai tujuan, 3) sumber daya yang

dapat mendukung (Wina Sanjaya, 2015). Menurut Erwin Widiasworo dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh guru yaitu 1) Guru menjelaskan tentang materi pelajaran di dalam kelas, 2) Kemudian setelah menjelaskan materi, guru menginstruksikan kepada siswa waktu di luar kelas sesuai dengan tempat yang telah ditentukan, 3) Siswa berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas, 4) Guru berhadapan dengan siswa berjarak sekitar 1 meter dalam melakukan percakapan antara guru dengan siswa, 5) Siswa memperbaiki penjelasan oleh guru di luar kelas, 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (Erwin Widiasworo).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa adanya kesesuaian anatara teori dengan hasil temua yang penulis dapatkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa pernyataan sebagai simpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut: perencanaan *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah meliputi penetapan tujuan, penetapan strategi, penentuan sumber daya sehingga dapat merancang kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) yang sesuai. Pelaksanaan *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah meliputi tiga hal yaitu; perencanaan kegiatan, pelaksanaan, serta kegiatan tindak lanjut yang menunjuk kepada bahan ajar (RPP & Silabus). Evaluasi *Outdoor Learning* Sekolah Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah meliputi penialain kognitif berupa pertanyaan-pertanyaan, dan penilaian afektif berupa keantusiasan siswa dalam mengikuti serta menjawab pertanyaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudyahardjo, Redja. 2016. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sujana dan Ibrahim. 2007. *Penulisan dan penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nawawi, Hadari. 1996. *Penulisan Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salmiwati. 2019. *Konsep Belajar dalam Pespektif Pendidikan Islam*. Murabby: Jurnal Pendidikan Islam , 2. 1.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widiasworo, Erwin. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning Secara Katif, Kreatif, Inspirasi, dan Komunikasif)*.
- Tatang S. 2016. *Supervisi Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Tatang S. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.